

Perbedaan Perilaku Altruistik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Remaja di SMP Muhammadiyah 56 Binjai

Elvi Franita

09.860.0229

Jurusan Ilmu Psikologi Perkembangan

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRAK

Stereotip jenis kelamin adalah keyakinan tentang penggolongan ciri-ciri kepribadian laki-laki dan perempuan. Kemungkinan stereotip ini akan mempengaruhi perilaku seseorang termasuk perilaku altruistik. Perilaku altruistik tampak ketika individu berinteraksi dengan individu lain. Individu mampu berperilaku altruistik dengan menolong orang lain tanpa pamrih, perhatian terhadap penderitaan orang lain tanpa pamrih, dan mendahulukan kepentingan orang lain dari pada dirinya sendiri tanpa pamrih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris perbedaan antara perilaku altruistik ditinjau dari jenis kelamin pada remaja di SMP Muhammadiyah 56 Binjai. Penelitian ini menggunakan Skala Perilaku altruistik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total Sampling*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan perilaku altruistik bila ditinjau dari jenis kelamin. Dimana $F = 33.458$ dengan $p = 0.000, < 0,010$. Artinya ada perbedaan perilaku Altruistik remaja ditinjau dari *jenis kelamin*. Dimana perempuan lebih tinggi perilaku altruistiknya jika dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Deaux, Dane, dan Wrightsman, dalam Sarwono & Meinarno, 2009) dimana perempuan lebih menolong pada situasi yang bersifat emosi, merawat dan mengasuh sedangkan laki-laki lebih menolong dalam keadaan darurat. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima, dengan hipotesis adanya perbedaan perilaku altruistik remaja ditinjau dari jenis kelamin.

Kata kunci: Perilaku Altruistik, jenis kelamin